BAB IV
HASIL YANG DICAPAI

4.1. Sebelum Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat

Sebelum mengikuti Lomba Cerdas Cermat, siswa tingkat Sekolah Dasar Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang keadaan sikap, pengetahuan dan keterampilannya belum begitu kelihatan dan kurang berkembang sebagaimana mestinya. Untuk lebih jelasnya sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

1. Siswa SD merasa ragu untuk mengemukakan atau menyampaikan pendapatnya. Walaupun di antara siswa SD ada yang mempunyai pendapat/opini tentang suatu hal, tetapi belum ada keberanian untuk mengemukakannya. Hal ini terjadi karena belum ada kesempatan atau sarana untuk melatih mengemukakan pendapatnya.
2. Siswa merasa malu dan takut untuk meminta mengulang pertanyaan kepada yang memberikan pertanyaan. Padahal apa yang ditanyakan kepada siswa SD tersebut kurang jelas.
3. Siswa SD kurang PD (percaya diri) atas kemampuan yang dimilikinya. Kurang rasa PD ini timbul karena belum dicoba atau diuji sampai sejauh mana kemampuan yang ada pada dirinya.
4. Ketika siswa SD ditanya oleh orang lain kurang serius atau kurang sungguh-sungguh untuk menjawabnya. Di sini siswa SD kurang perhatian ketika ada pertanyaan yang ditujukan kepadanya.
5. Siswa SD kurang mengakui dan menghargai kemampuan atau keunggulan orang lain. Siswa SD belum menyadari penuh bahwa ada siswa lain yang lebih mampu dalam bidang tertentu.
6. Siswa SD kurang mengusai perasaan dan emosi. Sikapnya masih grogi ketika berhadapan dengan orang banyak. Karena siswa SD belum banyak pengalaman dalam menghadapi situasi yang baru, yakni berhadapan dengan khalayak ramai.

4.2. Pada Saat Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat

Pada saat mengikuti Lomba Cerdas Cermat, siswa SD keadaan sikap, pengetahuan dan keterampilanya sudah tampak perkembangannya. Untuk lebih rincinya seperti diuraikan berikut ini:

1. Siswa SD merasa berani untuk menyampaikan pendapat atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh panitia. Dengan adanya kesempatan atau wahana untuk melatih berpendapat, maka siswa SD sudah mulai menunjukkan keberaniannya.
2. Ketika mendapat pertanyaan yang kurang jelas, siswa berani untuk meminta mengulang pertanyaannya kepada panitia. Pada kesempatan ini siswa tidak merasa ragu lagi untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu pertanyaan, sehingga dia bisa memberi jawaban dengan benar dan tepat.
3. Siswa SD sudah mulai PD (percaya diri) atas kemampuan yang dimilikinya. Dia merasa yakin bahwa dirinya mempunyai beberapa kelebihan yang layak untuk ditampilkan atau ditunjukkan.
4. Siswa antusias dalam menerangkan atau menguraikan jawaban yang diberikan Panitia Lomba Cerdas Cermat. Siswa SD merasa senang ketika menyampaikan pemikirannya.
5. Siswa SD mengakui dan menghargai kemampuan atau keunggulan orang lain. Dia tidak merasa malu ketika melihat siswa lain lebih pintar atau lebih mengetahui tentang suatu hal.
6. Siswa sudah mulai mengusai perasaan dan emosi. Sikapnya sudah kelihatan cukup tenang ketika berhadapan dengan orang banyak. Di sini siswa sudah mulai terlatih menghadapi suasana baru dengan penguasaan diri.

4.3. Hasil Yang Dicapai

Selama di Lokasi Kuliah Kerja Lapangan-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, saya telah melaksanakan kegiatan-

kegiatan yang telah di programkan. Salah satunya kegiatan Lomba Cerdas Cermat yang dilaksanakan memperoleh hasil yang baik. Setelah mengikuti Lomba Cerdas Cermat, siswa SD keadaan sikap, pengetahuan dan keterampilanya semakin tampak jelas perberkembangnya. Untuk itu dapat disampaikan beberapa hal hasil yang dicapai:

1. Setelah mengikuti Lomba Cerdas Cermat, siswa SD semakin berani untuk mengemukan pemikiran atau pendapatnya. Ketika diminta untuk menjawab pertanyaan tidak merasa ragu lagi, tetapi justru semakin bersemangat untuk memberikan jawaban yang paling tepat.
2. Pada saat tertentu, siswa menjadi tambah berani bertanya kepada orang lain tentang sesuatu yang ingin diketahuinya. Dia semakin menyadari bahwa malu bertanya sesat di jalan.
3. Siswa SD semkian PD (percaya diri) atas kemampuan yang dimilikinya. Setelah dilatih dan diuji kemampuannya, ternyata dirinya mempunyai kelebihan dibandingkan dengan yang siswa lainnya.
4. Siswa SD semakin antusias (bersemangat dan bergembira) untuk bercerita tentang pengalaman dirinya kepada temannya dan kepada mahasiswa yang ada di desa. Apabila bertemu dengan orang lain semakin biasa untuk berbicara atau bertukar informasi dan berbagi pengalaman.
5. Siswa SD semakin mengakui dan menghargai kemampuan atau keunggulan orang lain. Pada diri siswa SD semakin tumbuh saling menghormati atas kelebihan masing-masing.
6. Siswa semakin menguasai perasaan dan emosi. Sikapnya sudah kelihatan tambah tenang ketika berhadapan dengan orang banyak. Dengan kata lain, siswa SD sudah tampak tanda-tanda kedewasaan.

Adapun pemenang Lomba Cerdas Cermat untuk siswa tingkat Sekolah Dasar di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang adalah sebagai berikut:

Tabel 12.

Pemenang Lomba Cerdas Cermat

NO.	JUARA	KETERANGAN
1.	I	Grup E
2.	II	Grup B
3.	III	Grup C

Sumber : Hasil Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang.

Gambar 19

Penyerahan hadiah dan sertifikat Lomba Cerdas Cermat



Sumber : Dokumentasi KKL-PPM Prodi IP FISIP Unikom.

4.4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

1. Faktor pendukung selama Kuliah Kerja Lapangan-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) berlangsung adalah
    1. Adanya dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang kepada mahasiswa KKL-PPM.
    2. Adanya kerjasama aparat pemerintah Desa Cibeusi dengan mahasiswa KKL-PPM dalam mendukung terlaksananya progran KKL-PPM.
    3. Adanya kerjasama mahasiswa KKL-PPM dengan masyarakat Desa Cibeusi sehingga terlaksana program-program yang telah direncanakan.
    4. Kekompakan antar kelompok KKL-PPM yang membuat semangat mahasiswa KKL-PPM untuk dapat melaksanakan program yang sesuai dengan harapan mahasiswa KKL-PPM.
    5. Dukungan Dosen Pembimbing KKL dan Koordinator Lapangan dalam membimbing mahasiswa KKL-PPM hingga KKL-PPM berjalan dengan baik.
2. Faktor penghambat selama Kuliah Kerja Lapangan-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) berlangsung adalah
    1. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk melakukan Lomba Cerdas Cermat. Sarana yang ada di desa kurang lengkap untuk mendukung kelancaran pelaksanaan lomba.
    2. Kurangnya biaya anggaran yang tersedia untuk menunjang berlangsungnya Lomba Cerdas Cermat. Biaya ini dibutuhkan untuk melengkapi alat atau sarana kegiatan

lomba, konsumsi, hadiah bagi para pemenang dan lain-lain.

3. Adanya keterbatasan kemampuan panitia/pelaksana untuk menyusun pertanyaan yang berbobot yang disesuaikan dengan wawasan pengetahuan dan tingkat pendidikan siswa SD.
4. Soal-soal Lomba belum mengungkap semua ilmu pengetahuan karena keterbatasan waktu. Jadi, hanya sebagian kecil ilmu pengetahuan atau pertanyaan yang dapat diajukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa SD.
5. Belum penuhnya dukungan dari masyarakat desa untuk memeriahkan pelaksanaan lomba. Hal ini terjadi karena adanya kesibukan masing-masing warga masyarakat.